

Kualitas Konstruksi Buruk, Bupati Panggil Kontraktor Proyek Pendestrian

Karang, AMPERA-12A

Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana, akhirnya memanggil PT Adhi Karya Perkasa, selaku kontraktor proyek pendestrian Jalan A Yani, Karawang Barat, Kamis 6 Desember 2018. Pemanggilan dilakukan terkait pengerjaan proyek yang dinilai tidak sesuai sesuai ketentuan "Ada dua kontraktor yang kami panggil,

yakni pelaksana proyek pendestrian dan proyek rehab total GOR Panatayudha," ujar Cellica. Pertemuan dua kontraktor tersebut di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Kamis 6 Desember 2018. Khusus proyek pendestrian, kata Cellica, Dinas PUPR diminta melakukan evaluasi secara menyeluruh atas kualitas konstruksinya. Sebab, dari hasil peninjauan langsung bupati, ada beberapa titik proyek yang kualitas konstruksinya sangat rapuh.

"Salah satu yang kami temukan adalah adukan semen yang tidak menyatu. Bahkan ada beberapa



bagian trotoar yang telah dipasang batu alam, di dalamnya terasa kosong saat diinjak," kata Cellica. Menurutnya, jika proyek tersebut tidak dibenahi dari sekarang, usianya dipastikan tidak akan lama. Diperkirakan proyek itu bakal hancur dalam tiga bulan.

Atas dasar itu, lanjut dia, pemborong diminta memperhatikan kualitas pekerjaan. Jika tidak, Pemkab Karawang tidak akan mencairkan dana pemeliharaan yang besarnya 5% dari nilai proyek Rp 15 miliar.

Menurut Cellica, pemborong yang mengerjakan proyek tersebut mengaku menunujuk beberapa perusahaan lain untuk melaksanakan proyek tersebut. Akibatnya, ada perbedaan kualitas

proyek pada masing-masing titik.

Disebutkan juga, saat ini ada 400 pekerja yang terlibat dalam proyek pendestrian tersebut. "Kami menyarankan kepada pihak kontraktor untuk mengurangi jumlah pekerja agar mudah terkontrol," kata Cellica.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas PUPR, Acep Jamhuri menyebutkan, pihak pengawas sudah banyak menemukan pelanggaran yang dilakukan kontraktor. Misalnya, kualitas pasir yang di bawah standar.

"Sebelum bupati menemukan buruknya kualitas konstruksi proyek itu, pengawas kami telah beberapa kali mengingatkan pemborong untuk memperhatikan kualitas," kata Acep.

Diakui juga, proyek pendestrian tersebut dipastikan tidak akan rampung hingga tahun anggaran 2018 berakhir. Pihak PUPR bakal menambah waktu kerja selama 50 hari dengan ketentuan kontraktornya harus membayar denda. "Jika harus selesai akhir tahun ini, tidak akan terkejar," kata Acep.

(Pupung/Hms/Red)